

**PENGARUH RASIO *GEARING*, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN PUBLIK, OPINI AUDITOR DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Gina Kamelia

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Koresponden: email 20190610088@uniku.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Rasio Gearing, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Opini Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Pemilihan sampel menggunakan teknik *quota sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 34 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi logistik dengan menggunakan *software SPSS 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio gearing, umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara pengujian secara parsial menunjukkan bahwa rasio gearing dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari 5 variabel independen tersebut terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 67% sedangkan 33% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Rasio Gearing, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Opini Auditor, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui laporan keuangan, pengguna dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Karena itu, laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu agar relevansi informasinya tidak hilang, sehingga keputusan ekonomi dapat segera diambil. Kecepatan penyampaian laporan ini menentukan manfaatnya bagi pengguna.

Peraturan Kementerian Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 menetapkan bahwa laporan keuangan tahunan harus

disampaikan paling lambat 31 Maret. Namun, selama pandemi Covid-19, terdapat relaksasi waktu penyampaian. Laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 diperpanjang hingga 31 Mei (2 bulan tambahan), sedangkan tahun 2021 diperpanjang hingga akhir April 2022. Mulai laporan keuangan 2022, kebijakan relaksasi dicabut, dan tenggat waktu kembali menjadi 31 Maret 2023 sesuai Siaran Pers PR No: 027/BEI.SPR/03-2023.

Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Direksi BEJ Nomor 307/BEJ/07-2004. Pertama, peringatan Tertulis I untuk keterlambatan hingga 30 hari. Kedua, peringatan Tertulis II dengan denda Rp50.000.000 untuk keterlambatan 31-60 hari. Ketiga, peringatan Tertulis III dengan denda Rp150.000.000 untuk keterlambatan 61-90 hari. Keempat, Penghentian sementara perdagangan saham jika keterlambatan berlanjut atau denda tidak dibayar. Namun, keterlambatan pelaporan masih terjadi. Berdasarkan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), jumlah perusahaan yang terlambat meningkat dari 64 perusahaan pada 2018 menjadi 143 perusahaan pada 2022. Selain itu, perusahaan sektor perindustrian juga menunjukkan pola keterlambatan yang signifikan. Sebagai contoh, dari tahun 2018 hingga 2022, jumlah perusahaan yang terlambat adalah: Untuk laporan keuangan berakhir tahun 2018 terdapat 12 perusahaan. Untuk laporan keuangan berakhir tahun 2019 terdapat 7 perusahaan. Untuk laporan keuangan berakhir tahun 2020 terdapat 11 perusahaan. Untuk laporan keuangan berakhir tahun 2021 terdapat 12 perusahaan. Untuk laporan keuangan berakhir tahun 2022 terdapat 10 perusahaan.

Durasi keterlambatan rata-rata berkisar antara 90 hingga 150 hari tergantung tahun dan kebijakan relaksasi yang berlaku. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten: Penelitian Winata et al. (2021) dan Sudaryanto & Widyastuti (2022) menemukan bahwa rasio gearing berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Sebaliknya, penelitian Agustina & Rahmawati (2023) dan Salihi et al. (2023) menunjukkan pengaruh negatif. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu umur perusahaan. Penelitian Avkarina et al. (2021) dan Mardiani et al. (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun penelitian Astuti & Erawati (2018) tidak menemukan pengaruh signifikan. Faktor ketiga yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah kepemilikan publik. Penelitian Elviani (2017) dan Supartini et al. (2021) menunjukkan pengaruh positif, sedangkan penelitian Dewi & Sridarta (2019) menunjukkan hasil sebaliknya. Faktor keempat yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah opini auditor. Penelitian Nuro et al. (2017) dan Nurlen et al. (2021) menunjukkan opini auditor berpengaruh positif. Sebaliknya, penelitian Pradipta & Suryono (2017) tidak menemukan pengaruh. Faktor terakhir yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah tingkat kompleksitas operasi perusahaan. Penelitian Suherdi (2018) menunjukkan pengaruh positif, sementara penelitian Angkasali & Dewi (2022) menyatakan pengaruh negatif.

Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, khususnya di perusahaan sektor perindustrian. Maka, penelitian ini akan mengkaji rasio *gearing*, umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor, dan kompleksitas operasi

perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh rasio gearing, umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta menganalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut secara individu terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pengembangan ilmu auditing, khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan memastikan laporan keuangan dipublikasikan tepat waktu, bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan ketepatan waktu laporan auditan, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan perbandingan untuk penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel. Sehingga 164,70 dibagi 5 periode diperoleh 32,94 atau 33 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

### **Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor independen disebut sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi variabel dependen.

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio gearing, umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor dan kompleksitas operasi perusahaan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Data dalam penelitian ini tergolong ke dalam data panel yaitu gabungan dari data *Time Series* dan *Cross Section*. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari eksternal.

Data eksternal berupa laporan keuangan dan informasi terkait penelitian melalui internet dikumpulkan dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan sektor perindustrian yang diperoleh melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yang terkait.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan observasi nonpartisipatif, yaitu observasi dimana peneliti tidak berpartisipasi dalam partisipan atau kelompok yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

### Hasil

#### Uji Regresi Logistik

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik SPSS 20. Hasil pengujian statistik yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**

**Hasil Uji Regresi Logistik  
Variables in the Equation**

	B	S. E.	Wal d	d f	Si g.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)		
							Lower	Upper	
X1	-1.374	.680	9.083	1	.001	.253	.067	.960	
X2	.101	.036	7.889	1	.005	1.106	1.031	1.186	
Step 1 <sup>a</sup>	X3	2.895	1.649	13.080	1	.000	18.080	.713	458.366
	X4	1.831	.691	7.021	1	.008	6.239	1.611	24.170
X5	-.948	.960	11.974	1	.000	.388	.059	2.545	
Constant	-6.263	4.529	11.912	1	.000	.002			

- a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Sumber: *output SPSS 20*

Berdasarkan table 1 diatas, dapat diketahui hasil perhitungan model regresi:

$$\ln = TW / (1-TW) = -6,263 - 1,374 X1 + 0,101 X2 + 2,895 X3 + 1,831 X4 - 0,948 X5$$

1. Konstanta -6,263 menunjukkan jika rasio *gearing* (X1), umur perusahaan (X2), kepemilikan publik (X3), opini auditor (X4), dan kompleksitas operasi perusahaan (X5) dianggap konstan (bernilai 0), ketepatan waktu pelaporan keuangan menurun sebesar 6,263.
2. Rasio *gearing* (X1) sebesar -1,374 berarti peningkatan 1% rasio *gearing*, dengan variabel lain konstan, menurunkan ketepatan waktu pelaporan sebesar 1,374, dan penurunan 1% rasio *gearing* meningkatkannya sebesar 1,374.
3. Umur perusahaan (X2) sebesar 0,101 menunjukkan peningkatan 1 tahun umur perusahaan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan sebesar 0,101, dan penurunan 1 tahun menurunkannya sebesar 0,101.
4. Kepemilikan publik (X3) sebesar 2,895 berarti peningkatan 1% kepemilikan publik meningkatkan ketepatan waktu pelaporan sebesar 2,895, dan penurunan 1% menurunkannya sebesar 2,895.
5. Opini auditor (X4) sebesar 1,831 menunjukkan opini WTP (kode 1) memiliki pengaruh lebih besar dibanding opini selain WTP (kode 0), dengan peningkatan ketepatan waktu pelaporan sebesar 1,831.
6. Kompleksitas operasi perusahaan (X5) sebesar -0,948 berarti perusahaan dengan anak perusahaan (kode 1) memiliki pengaruh lebih kecil dibanding tanpa anak perusahaan (kode 0), dengan penurunan ketepatan waktu pelaporan sebesar 0,948.

### Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen penelitian terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ditentukan berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square*.

**Tabel 2**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	76.693 <sup>a</sup>	.511	.666

- a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.
- b. Sumber: *output* SPSS 20

Berdasarkan table 2 diatas, menunjukkan nilai Cox & Snell R Square sebesar 0,511 dan Nagelkerke R Square sebesar 0,666, yang berarti 67% variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diprediksi dari rasio gearing, umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan, sedangkan sisanya 33% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji G)

Dalam penelitian ini, uji simultan dilakukan untuk memastikan hubungan keseluruhan antara variabel independen dan apakah mereka secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau tidak.

**Tabel 3**

#### Uji Simultan

##### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
	Step	20.029	5	.001
Step 1	Blo k	20.029	5	.001
	Mod el	20.029	5	.001

Sumber: *output* SPSS 20

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai *chi-square* 20,029 dengan df sebesar 5, sedangkan tingkat signifikansinya atau *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Rasio *Gearing*, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Opini Auditor, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, maka hipotesis 1 diterima.

#### Uji Wald

Uji Wald digunakan dalam regresi logistik untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial.

**Tabel 4.**  
**Uji Simultan**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	d f	Sig .	Exp(B )	95% C.I.for EXP(B)		
							Lower	Upper	
X1	- 1.374	.680	9.083	1	.00 1	.253	.067	.960	
X2	.101	.036	7.889	1	.00 5	1.106	1.031	1.186	
Step 1 <sup>a</sup>	X3	2.895	1.64 9	13.08 0	1	.00 0	18.080	.713	458.366
	X4	1.831	.691	7.021	1	.00 8	6.239	1.611	24.170
X5	-.948	.960	11.97 4	1	.00 0	.388	.059	2.545	
Consta nt	- 6.263	4.52 9	11.91 2	1	.00 0	.002			

- a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.
- b. Sumber: *output* SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Wald sebesar 9,083 lebih besar dari nilai *Chi-square* tabel dengan *degree of freedom* (df) = 1, yaitu 3,841, dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara rasio gearing terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai Exp(B) sebesar 0,253 mengindikasikan bahwa setiap 1 perubahan nilai rasio *gearing* akan menurunkan kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan sebesar 0,253 kali. Arah negatif pada nilai beta (B) sebesar -1,374 menguatkan bahwa rasio *gearing* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, artinya semakin tinggi rasio *gearing*, semakin rendah kemungkinan perusahaan melaporkan keuangannya tepat waktu. Dengan demikian, hipotesis 2 diterima.
2. Nilai Wald sebesar 7,889 lebih besar dari nilai *Chi-square* tabel dengan *degree of freedom* (df) = 1, yaitu 3,841, dan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai Exp(B) sebesar 1,106 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan umur perusahaan meningkatkan kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 1,106 kali. Nilai beta (B) sebesar 0,101 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin lama umur perusahaan, semakin

tinggi kemungkinan perusahaan melaporkan keuangannya tepat waktu. Dengan demikian, hipotesis 3 diterima.

3. Nilai Wald sebesar 13,080 lebih besar dari nilai *Chi-square* tabel dengan *degree of freedom* ( $df$ ) = 1, yaitu 3,841, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 18,080 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan kepemilikan publik meningkatkan kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 18,080 kali. Nilai beta ( $B$ ) sebesar 2,895 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi kepemilikan publik, semakin tinggi kemungkinan perusahaan melaporkan keuangannya tepat waktu. Dengan demikian, hipotesis 4 diterima.
4. Nilai Wald sebesar 7,021 lebih besar dari nilai *Chi-square* tabel dengan *degree of freedom* ( $df$ ) = 1, yaitu 3,841, dan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 6,239 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan opini auditor meningkatkan kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 6,239 kali. Nilai beta ( $B$ ) sebesar 1,831 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin baik opini auditor, semakin tinggi tingkat ketepatan waktu perusahaan melaporkan keuangannya. Dengan demikian, hipotesis 5 diterima.
5. Nilai Wald sebesar 11,974 lebih besar dari nilai *Chi-square* tabel dengan *degree of freedom* ( $df$ ) = 1, yaitu 3,841, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 0,388 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan kompleksitas operasi perusahaan mengurangi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,388 kali. Nilai beta ( $B$ ) sebesar -0,948 menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, artinya semakin tinggi kompleksitas operasi perusahaan, semakin rendah tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Dengan demikian, hipotesis 6 diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Rasio *Gearing*, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Opini Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa rasio *gearing*, umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi. Faktor-faktor tersebut dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan sebagai bahan perbandingan dalam pengambilan keputusan. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi 67% terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti reputasi KAP, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pergantian auditor, dan faktor lainnya.

### **Pengaruh Rasio *Gearing* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *rasio gearing* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi. Semakin tinggi *rasio gearing*, semakin rendah kemungkinan perusahaan melaporkan laporan keuangan tepat waktu. *Rasio gearing* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dengan modalnya. Perusahaan dengan utang tinggi cenderung memperlambat publikasi laporan keuangan karena kesulitan keuangan atau masalah likuiditas. *Rasio gearing* rendah menunjukkan motivasi lebih besar untuk melaporkan keuangan tepat waktu, menarik investor, sementara rasio tinggi menurunkan kemungkinan ketepatan waktu laporan dan mengurangi minat investor. Sejalan dengan teori sinyal, rasio *gearing* tinggi memberi sinyal buruk dan membuat perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan, sesuai dengan penelitian Agustina & Rahmawati (2023) dan Salihi et al. (2023).

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin lama umur perusahaan, semakin tinggi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang telah lama beroperasi dianggap lebih berpengalaman dan cenderung memiliki kualitas laporan keuangan yang baik, sehingga lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya Syarifudin et al. (2023). Perusahaan dengan umur lama juga memiliki kultur organisasi yang mendukung kepatuhan terhadap tenggat waktu pelaporan. Sejalan dengan teori agensi, perusahaan yang telah lama beroperasi cenderung memiliki kualitas laporan yang baik, mengurangi biaya keagenan karena pengawasan pemegang saham terhadap manajemen. Hal ini sesuai dengan penelitian Avkarina et al. (2021), Witasari et al. (2021), dan Mardiani et al. (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat saham publik, semakin tinggi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan publik tinggi cenderung tunduk pada peraturan pelaporan yang ketat dan mendorong transparansi. Kepemilikan publik memotivasi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu agar pemegang saham dapat membuat keputusan investasi dengan informasi yang tepat waktu. Sejalan dengan teori kepatuhan, kepemilikan publik mendorong perusahaan untuk mematuhi peraturan dan mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu, memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan. Penelitian Supartini et al. (2021), Umar et al. (2022), dan Valentina & Rizal (2022) mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin sesuai opini yang diharapkan, seperti opini wajar tanpa pengecualian, semakin tinggi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan

perusahaan. Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dianggap memiliki kinerja baik, memberikan sinyal positif kepada pihak luar, dan menjadi pertimbangan dalam investasi.

Perusahaan yang mematuhi prosedur akuntansi dan standar yang berlaku cenderung memperoleh opini auditor yang baik, yang mendorong manajemen untuk mempercepat pengumuman laporan keuangan. Opini yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan bahwa perusahaan mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan mematuhi tenggat waktu. Penelitian Nuro et al. (2017), Suryani & Pinem (2018), dan Nurlen et al. (2021) mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin kompleks perusahaan, semakin rendah kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan operasi kompleks memiliki banyak departemen atau unit bisnis yang menyulitkan pengumpulan data untuk laporan keuangan, memperlambat proses penyusunan laporan. Teori agensi menjelaskan bahwa semakin rumit suatu perusahaan, semakin banyak detail yang perlu diungkapkan, meningkatkan biaya agensi. Penelitian Angkasali & Dewi (2022) dan Indahsari & Sukarmanto (2020) mendukung bahwa kompleksitas operasi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan

judul buku asli. Jika ada dua rujukan dengan nama pengarang dan tahun yang sama, penulisan

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio gearing, umur perusahaan, kepemilikan publik, opini auditor, dan kompleksitas operasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di sektor perindustrian. Perubahan pada variabel-variabel ini dapat menjelaskan perubahan ketepatan waktu pelaporan di perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Rasio gearing berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi rasio gearing, semakin lama perusahaan mengungkapkan laporan keuangan, sementara rasio gearing rendah meningkatkan ketepatan waktu pelaporan.
3. Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin lama umur perusahaan, semakin tinggi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi kepemilikan publik, semakin tinggi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika opini yang diterima sesuai harapan (wajar tanpa pengecualian), maka ketepatan waktu pelaporan akan lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–15.
- Akuntansi, D. S. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Angkasali, O. V., & Dewi, S. P. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(3), 1391–1400.
- Astini, N. L. P. N. Y., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Kinerja lingkungan (PROPER), kinerja keuangan, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 134–146.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>
- Avkarina, K. I., Juliasari, D., & Yatminiwati, M. (2021). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). *PROGRESS Conference*, 4(1), 231–236. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress%0apengaruh>
- Azubike, O., Janefrances, O., & Raymond, E. (2019). Determinants of financial reporting timeliness: An empirical study of Nigerian deposit money banks. *International Journal of Advanced Academic Research*, 5(9), 18–35.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. CV. Andi Offset.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan komite audit pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 254–282.
- Dewi, N. P. S. K., & Sridarta, Y. M. (2019). Laba akuntansi, arus kas operasi, struktur kepemilikan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Media Akuntansi*, 93(1), 44–53.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, financial leverage, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

- pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013–2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Elviani, S. (2017). Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 4(3), 1–10. File diakses langsung melalui perangkat lokal.
- Erawati, T., & Kondo, M. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 114–128.
- Fatmawati, N. (2018). Pengaruh profitabilitas dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 65.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Indahsari, S., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh efektivitas komite audit dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu (timeliness) pelaporan keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 789–792. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.24378>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate accounting IFRS edition* (Third edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh komite audit, likuiditas, pergantian auditor, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 364–375.
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1404–1412.
- Murti, W. (2021). Timeliness of corporate annual financial reporting in Indonesian banking industry. *Accounting*, 7(3), 553–562. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.003>
- Nurainun, B., & Felicyta, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEI periode 2015–2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 721. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5575>
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2014–2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.

- Nurniati, D., & Sarsiti. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2016. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 42–52. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.544>
- Nuro, R. J., Sochib, & Mudhofar, M. (2017). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan publik, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013–2015. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 106–117.
- Owusu-Ansah, S. (2000). Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital market: Empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business Research*, 30(3).
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1–17.
- Ratna, D. T. R. (2017). The effect of company size, company age, auditor opinion, and public ownership on financial reporting timeliness of the manufacture company listed in Indonesia Stock Exchange (Empirical study on manufacture companies on the Indonesian Stock Exchange period). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1, 1. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Renita, R. (2020). Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 1–10.
- Salihi, S. S., Rasit, & Jamidin. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 08(01), 30–43.
- Sudaryanto, D. M., & Widyastuti, T. D. (2022). Analisis pengaruh financial distress, outsider ownership, profitabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2021. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 484–509.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherdi, A. (2018). *Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Timeliness of financial reporting)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3(E-ISSN2716-2710), 73–83.
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. (2019). Analysis of factors that affect the timeliness of submission of the financial statements on transportation companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 6(1), 190–201. [http://www.gkpublication.in/IJRR\\_Vol.2\\_Issue6\\_June2015/IJRR0066.pdf](http://www.gkpublication.in/IJRR_Vol.2_Issue6_June2015/IJRR0066.pdf)
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>
- Syarifudin, S., Nuriah, S., & Ahmad Yusuf, A. (2023, 31 Juli). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 5(01), 65-78. DOI: <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v5i01.189>
- Umar, Z., Anam, B. S., & Nizar, G. (2022). Efek opini audit dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 300–307. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.646>
- Valentina, L., & Rizal, S. (2022). Pengaruh kepemilikan publik, umur perusahaan, kompleksitas perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. *Sibatik Journal*, 1(8), 1549–1556.
- Winata, E. H., Widiasmara, A., & Amah, N. (2021). Pengungkapan sukarela, profitabilitas, rasio gearing, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 344–355.
- Wulandari, G. H. (2018). Factors that influence the timeliness of publication of financial statements on banking in Indonesia. *Technobiz: International Journal of Business*, 1(1), 16–18. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.201>